



---

**SOSIALISASI PEMBERDAYAAN GENERASI MILENIAL TERHADAP  
PERKOPERASIAN DI ERA INDUSTRI 4.0 PADA MAHASISWA UNIVERSITAS  
PEMBINAAN MASYARAKAT INDONESIA**

Oleh :

Reza Nurul Ichsan<sup>1</sup>, Sarman Sinaga<sup>2</sup>, Nazla Rachma Panggabean<sup>3</sup>, Venny Fraya Hartin Nst<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia, Medan

<sup>2</sup> Universitas Mandiri Bina Prestasi, Medan

<sup>3</sup> Universitas Darma Agung, Medan

Email:

<sup>1</sup> [rezaichsan31@gmail.com](mailto:rezaichsan31@gmail.com)

<sup>2</sup> [sarmansinaga17@gmail.com](mailto:sarmansinaga17@gmail.com)

<sup>3</sup> [nazla89gabe@gmail.com](mailto:nazla89gabe@gmail.com)

<sup>4</sup> [vennyfraya@gmail.com](mailto:vennyfraya@gmail.com)

**Abstrak**

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui Online yang diikuti oleh mahasiswa Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia, Metode Pelaksanaan digunakan dengan cara Ceramah, diskusi dan tanya jawab tentang pemberdayaan generasi milenial terhadap Perkoperasian di era Industri 4.0, dengan memahami pentingnya koperasi dalam pembangunan ekonomi di Indonesia khususnya kota Medan, Gerakan Ayo berkoperasi sebagai momentum untuk membangkitkan semangat berkoperasi di kalangan generasi muda dengan menggunakan teknologi sebagai media pengembangan koperasi di kota Medan, kegiatan ini juga sangat antusias di ikuti karena pemberdayaan koperasi memberikan solusi meningkatkan kesejahteraan.

Kata Kunci : *Pemberdayaan Generasi Milenial, Koperasi, Era Industri 4.0*

**Abstract**

*This community service is carried out online, which is attended by students from the Indonesian Community Development University, the Implementation Method is used by means of Lectures,*



*discussions and questions and answers about empowering the millennial generation of Cooperatives in the Industrial 4.0 era, by understanding the importance of cooperatives in economic development in Indonesia, especially the city of Medan The Let's Cooperative Movement is a momentum to raise the spirit of cooperatives among the younger generation by using technology as a medium for developing cooperatives in the city of Medan, this activity is also very enthusiastic to be followed because the empowerment of cooperatives provides solutions to improve welfare.*

*Keywords: Millennial Generation Empowerment, Cooperatives, Industrial 4.0*

## **A. Pendahuluan**

Mahasiswa merupakan generasi milenial yang menjadi generasi masa depan bangsa Indonesia, maka diharapkan generasi milenial ikut serta untuk mengembangkan koperasi yang ada di Sumatera Utara, khususnya kota medan. Berdasarkan data Dari Badan Pusat Statistik, jumlah sensus penduduk tahun 2020 bahwa jumlah penduduk kota medan sebesar 2,44 juta jiwa dengan rincian sebagai berikut sebanyak 1,21 juta jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 1,22 juta jiwa berjenis kelamin perempuan, Menurut kelompok umur, terdapat 1,7 juta jiwa atau 69,99% penduduk Kota Medan merupakan kelompok usia produktif (15-64 tahun). Terdapat pula 730,92 ribu jiwa atau 30,01% di kota tersebut yang merupakan kelompok usia tidak produktif, Secara rinci, ada 585,92 ribu jiwa atau 24,06% penduduk Kota Medan yang merupakan kelompok usia belum produktif (0-14 tahun). Kemudian, 144,99 ribu jiwa atau 5,95% penduduk di kota tersebut merupakan kelompok usia sudah tidak produktif (65 tahun ke atas). Kota Medan merupakan ibu kota Sumatera Utara dengan luas wilayah 265,1 km persegi dengan kepadatan penduduk 9.186,16 jiwa/km persegi. Secara administrasi, Kota Medan terbagi menjadi 21 kecamatan dengan 151 kelurahan.

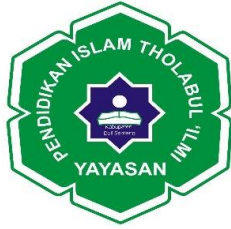
Maka dapat disimpulkan bahwasahnya generasi milenial di kota medan berpeluang untuk dimanfaatkan dalam pemberdayaan perkoperasian di kota medan, Menurut Manheim (1952) generasi adalah suatu konstruksi sosial dimana didalamnya terdapat sekelompok orang yang memiliki kesamaan umur dan pengalaman historis yang sama. Lebih lanjut Manheim



(1952) menjelaskan bahwa individu yang menjadi bagian dari satu generasi, adalah mereka yang memiliki kesamaan tahun lahir dalam rentang waktu 20 tahun dan berada dalam dimensi sosial dan dimensi sejarah yang sama. Definisi tersebut secara spesifik juga dikembangkan oleh Ryder (1965) yang mengatakan bahwa generasi adalah agregat dari sekelompok individu yang mengalami peristiwa – peristiwa yang sama dalam kurun waktu yang sama pula.

Oleh sebab itu generasi milenial perlu dilibatkan untuk meningkatkan perkoperasi di Kota Medan, karena generasi milenial adalah generasi yang mudah menerima teknologi pada masa sekarang ini, dan juga generasi milenial cepat beradaptasi didalam berinovasi menggunakan media teknologi sesuai dengan tuntutan di era industry 4.0. maka Mahasiswa Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia yang kebanyakan adalah generasi milenial diupayakan berkontribusi didalam memberdayakan perkoperasi di kota medan, dengan semangat “ayo berkoperasi” yang dicanangkan Menteri koperasi dan UKM Republik Indonesia pada ulang tahun Koperasi yang ke 75 Tahun menjadi momentum untuk meningkatkan koperasi yang ada di kota medan.

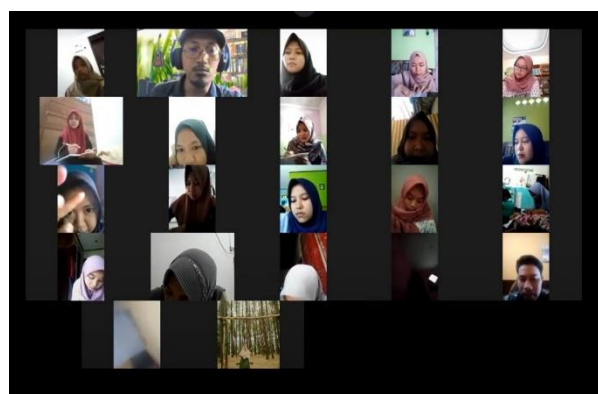
Berdasarkan data Badan Pusat Statistik pada tahun 2021 jumlah koperasi dikota medan berjumlah  $\pm$  5.000 unit koperasi, untuk meningkatkan pemberdayaan Koperasi dikota medan diperlukan pemberdayaan pada generasi milenial, karena koperasi merupakan salah satu pondasi pembangunan ekonomi secara nasional, Menurut UU nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian, Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan-badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, selkaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Perlu dikemukakan bahwa lembaga koperasi dalam konteks ini bukan semata-mata amanat Pasal 33 UUD 1945 (normatif), melainkan yang lebih hakiki adalah bahwa koperasi dalam berbagai hal mempunyai keunggulan dibandingkan lembaga ekonomi lainnya, terutama dalam hal pemanfaatan sumberdaya yang ada dikalangan anggotanya yang tidak hanya terbatas pada sumberdaya material saja tetapi juga juga sumberdaya lainnya seperti tenaga kerja dan ikatan sosial yang ada dalam kelompok anggota.



Oleh sebab itu mendorong Generasi milenial untuk berkontribusi dalam Gerakan semangat berkoperasi di kota medan, guna mendukung program pemerintah kota medan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat menuju kemakmuran dan kesejahteraan, maka kegiatan ini diharapkan memberikan kegairahan kepada generasi milenial khususnya mahasiswa universitas pembinaan masyarakat Indonesia.

### **B. Metode Pelaksanaan**

Kegiatan ini akan dilakukan melalui pertemuan tatap muka sekaligus menggunakan aplikasi Zoom yang diikuti oleh Mahasiswa Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia. Kegiatan ini diharapkan peserta mempunyai kemauan dan kemampuan dalam mengikuti Sosialisasi Pemberdayaan Generasi Milenial Terhadap Perkoperasian di Era Industri 4.0 .Kegiatan ini akan dilaksanakan dengan metode Penyuluhan yang dilaksanakan dengan cara ceramah, tanya jawab dan konseling Implementasi Penyuluhan kepada mahasiswa Universitas pembinaan Masyarakat indonesia. Secara lebih rinci metode kegiatan ini adalah sebagai berikut : a)Ceramah singkat, digunakan untuk menyampaikan sejumlah informasi, dibantu dengan modul dan media informasi. b) Tanya jawab, digunakan selama proses penyuluhan dan konseling. c)Penyuluhan dan konseling, digunakan untuk memperlihatkan langkah kerja setiap materi yang diberikan. d)Melakukan penyuluhan yang dipusatkan di kampus Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia



### **C. Hasil dan Pembahasan**

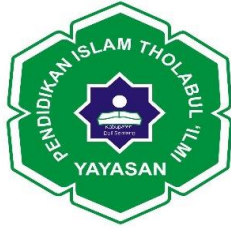


Peran mahasiswa sebagai generasi milenial merupakan sebagai ujung tombak membawa perubahan bagi bangsa dan negara ini kedepannya, maka dipersiapkan generasi milenial dalam mengikut sertakan pengembangan perkoperasian yang ada di kota medan, Berdasarkan Pasal 3 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1967 menyatakan bahwa Koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian menyatakan bahwa Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Dari pasal ini dapat dipastikan secara hukum bahwa :

- a. Koperasi adalah badan usaha bukan Ormas
- b. Pendiri/ pemiliknya adalah orang-orang (perorangan/ individu) atau badan hukum Koperasi
- c. Bekerja berdasarkan prinsip-prinsip koperasi dan asas kekeluargaan
- d. Sebagai gerakan ekonomi rakyat.

Dari uraian di atas dapat dikemukakan sedikitnya 6 (enam) ciri koperasi adalah:

- a. Sebagai badan usaha yang pada dasarnya untuk mencapai sesuatu tujuan suatu keuntungan ekonomis sehingga dapat bergerak di segala sektor perekonomian di mana saja dengan mempertimbangkan kelayakan usaha.
- b. Harus berkaitan langsung dengan kepentingan anggota untuk meningkatkan usaha dan kesejahteraan.
- c. Sifat keanggotaanya sukarela tanpa paksaan.
- d. Pengelolaan koperasi dilakukan atas kehendak dan keputusan para anggota memegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi sehingga anggota koperasi adalah pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi.
- e. Pembagian pendapatan atau sisa hasil usaha di dalam koperasi didasarkan perimbangan jasa usaha anggota kepada koperasi serta balas jasa atau modal yang diberikan kepada

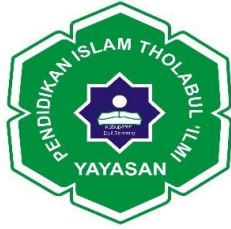


anggota dibatasi, yaitu tidak melebihi suku bunga yang berlaku di pasar, sehingga dengan demikian tidak didasarkan atas besarnya modal yang diberikan.

- f. Koperasi bersifat mandiri, memiliki kebebasan yang bertanggung jawab, memiliki otonomi, swadaya, serta mempertanggung jawabkan perbuatannya sendiri dan keinginan mengelola diri sendiri.

Mohammad Hatta mengemukakan bahwa koperasi adalah badan usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolongmenolong. Selanjutnya dikemukakan pula oleh Mohammad Hatta bahwa gerakan koperasi adalah melambangkan harapan bagi kaum yang lemah ekonominya berdasarkan self-help dan tolong-menolong diantara anggota-anggotanya yang melahirkan diantara mereka rasa percaya diri sendiri dan persaudaraan. Dari pengertian di atas dapat diartikan bahwa koperasi merupakan kumpulan orang dan bukan kumpulan modal. Koperasi harus betul-betul mengabdikan pada kepentingan perikemanusiaan semata-mata dan bukan kepada kebendaan. Kerjasama dalam koperasi didasarkan pada rasa persamaan derajat dan kesadaran para anggotanya. Koperasi digunakan sebagai wadah demokrasi ekonomi dan sosial yang dimiliki bersama para anggota, pengurus maupun pengelola. Usaha tersebut diatur sesuai dengan keinginan para anggota melalui musyawarah rapat anggota. Koperasi selain suatu bentuk perkumpulan. Koperasi merupakan suatu bentuk perusahaan. Dengan kata lain koperasi selain bertindak sebagai perkumpulan biasa, koperasi juga menyelenggarakan usaha yang bersifat ekonomi. Kerena itu koperasi dapat menyelenggarakan usaha simpan pinjam (Koperasi Simpan Pinjam) atau usaha kredit (Koperasi Kredit) dan lain-lain.

The founding father's menyusun Undang-Undang Dasar 1945 mempunyai kepercayaan, bahwa cita-cita keadilan sosial dalam bidang ekonomi dapat mencapai kemakmuran yang merata, yaitu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Oleh karena itu dibentuklah dalam Undang-Undang Dasar 1945, Pasal 33 yang berada dalam Bab XIV dengan judul "Kesejahteraan Sosial". Maksud dari muatan isi dalam Pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945 adalah suatu sistem ekonomi yang pada cita-citanya bertujuan mencapai kesejahteraan sosial. Dalam pasal tersebut tersimpul dasar ekonomi, bahwa perekonomian mestilah dibangun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Contoh paling ideal usaha bersama



berdasar atas asas kekeluargaan ialah koperasi, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian

Koperasi terdapat dua aspek yang bermakna yaitu aspek sosial dan ekonomi. Koperasi syariah mengandung aspek sosial karena manusia saling membutuhkan manusia lain. Begitu pula koperasi saling bekerja sama dan tolong-menolong antara manusia dengan manusia lainnya. Koperasi syariah dalam aspek ekonomi yaitu koperasi biasanya melakukan suatu kegiatan atau aktivitas seperti berjualan maka mengandung unsur ekonomi. Jika suatu koperasi dilakukan dengan cara yang tepat maka akan menghasilkan peningkatan ekonomi yang stabil (Susanto et al., 2018).

Koperasi menurut bahasa Inggris yaitu “cooperation” yang mana mengandung makna Co yaitu bersama sementara operation yaitu bekerja. Jadi, berdasarkan istilah koperasi yaitu suatu “kerjasama” dalam kegiatan ekonomi yang mana dilakukan oleh kelompok atau organisasi guna mencapai tujuan bersama. Adapun tujuan dari kegiatan koperasi yaitu dalam kegiatan ekonomi organisasi dapat mensejahterahkan perekonomian anggota yang berada dalam organisasi koperasi. Sejahteranya anggota dalam koperasi dapat dari hasil pendapatan yang dilakukan. Hasil pendapatan tersebut memberikan solusi dalam memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari mereka. Dalam melakukan atau melangsungkan kegiatan dari pengelolaan koperasi syariah terdapat prinsip yang dapat dijadikan pedoman dalam kegiatan kerja bisnis (Syafira Amalia, 2020). Koperasi dapat memberikan suatu upaya dalam mengatasi kemiskinan terhadap masyarakat. Koperasi memiliki produk dan mekanisme yang berlandaskan peraturan dan perundang-undangan. Koperasi hampir serupa kinerjanya dengan lembaga bank. Oleh karena itu, koperasi memiliki keterkaitan dengan masyarakat yang membutuhkan modal dalam mengembangkan jenis usaha yang ia kelola. Selain itu, koperasi memiliki banyak berbagai peran dalam ekonomi, pendidikan dan lain lain suatu negara. Berikut berbagai macam peran yang dapat diperankan oleh koperasi di Indonesia yaitu (Ratna, 2020):

- Koperasi berperan dalam keadilan masyarakat.
- Koperasi memiliki peran dalam kegiatan pendidikan.
- Koperasi memiliki peran dalam kesejahteraan dan perekonomian suatu negara.



Dengan hadirnya koperasi, memberikan masyarakat khususnya bagi para pelaku bisnis dalam mewujudkan dan mengembangkan bisnis yang di rintis. Koperasi tidak mengadung atau berbasis praktik penipuan yang merugikan masyarakat. Koperasi dapat menjauhkan kita dari praktik-praktik yang dilarang dalam perundang-undangan. Berdasarkan pembahasan terhadap masalah yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwasanya koperasi mempunyai peran yang dapat dijadikan suatu solusi dari roda perekonomian masyarakat. Jika roda perekonomian suatu negara terus berputar maka kesejahteraan masyarakat juga terlaksana. Dari peran koperasi tersebut memberikan dorongan yang positif kepada pendapatan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Sehingga koperasi memiliki pengaruh positif terhadap perekonomian Indonesia. Dengan kata kata lain, kehadiran koperasi selain dapat menjadi penyedia modal bagi UMKM di kota medan.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan terhadap kegiatan tersebut yang telah disosialisasikan dapat disimpulkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bahwasanya koperasi mempunyai peran yang dapat dijadikan suatu solusi dari roda perekonomian masyarakat. Koperasi tersebut memberikan dorongan yang positif kepada pendapatan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Sehingga koperasi memiliki pengaruh positif terhadap perekonomian Indonesia. Regulasi yang telah dikeluarkan oleh pemerintah semakin memperkuat peran koperasi di tengah-tengah masyarakat tanpa terkecuali. Koperasi bisa menjadi lembaga keuangan yang paling mudah dijangkau oleh masyarakat dimana operasionalnya juga menyerupai dengan bank. Disamping itu, selain menjadi penyedia modal bagi pelaku UMKM, koperasi juga menjadi sarana edukasi untuk menyampaikan kepada generasi milenial. Dengan Undang-undang tentang perkoperasian sebagai payung hukum terbentuknya koperasi memudahkan generasi milenial untuk membangun koperasi sesuai jati diri koperasi sebagai asas kekeluargaan



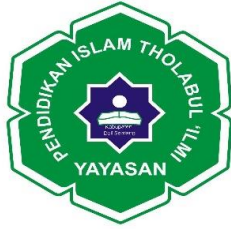


## Daftar Pustaka

- Mannheim, K. (1952). The Problem of Generations. *Essays on the Sociology of Knowledge*, 24(19), 276-322-24.
- Ryder, N. B. (1965). The Cohort as a Concept in the Study of Social Change. *American Sociological Review*, 30(6), 843-861. <https://doi.org/10.2307/2090964>
- <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/1854/hasil-sensus-penduduk-2020>
- Bungin, Burhan. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Budi Untung, Hukum Koperasi dan Peran Notaris Indonesia, Andi Publisher, Yogyakarta, 2005, hlm. 2
- AndjarPachta, Hukum Koperasi Indonesia: Pemahaman, Regulasi, Pendirian dan Modal Usaha, Prenada Media Group, Jakarta, 2005, hlm. 19
- Mohammad Hatta, Pengertian Pancasila, Jakarta: PT. Inti Idayu press, Cetakan ke-III, 1981, hlm. 36
- Nuraini, F., Maharani, R., & Andrianto, A. (2016). Strategi Peningkatan Daya Saing UMKM dan Koperasi Dalam Menghadapi Aec (Asean Economic Community): Suatu Telaah Kepustakaan.
- Marpaung, M. (2014). Pengaruh Kepemimpinan dan Team Work Terhadap kinerja Karyawan Di koperasi Sekjen Kemdikbud Senayan Jakarta. *Jurnal Ilmiah WIDYA*, 2(1), 33-40.
- Ichsan, Reza Nurul, Eddi Surianta, and Lukman Nasution. "PENGARUH DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) DI LINGKUNGAN AJUDAN JENDERAL DAERAH MILITER (AJENDAM)-I BUKITBARISAN MEDAN." *Jurnal Darma Agung* 28.2 (2020): 187-210.
- Gaol, J.L., Ichsan, R.N., Hutabarat, L., *The effect of working atmosphere and discipline toward employee work productivity in pt. Duta margalestarindomedan*, *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems* (2020), Pages:554-564. <https://www.jardcs.org/abstract.php?id=4882>
- Nasution, L., Ichsan, R.N., Dewi, M.A., Surya, B.P., Sumastuti, E. *Emerging Supply and Demand as a Mix of Social, Economic, and Psychological Factors*, **Journal of critical reviews JCR**.2020; 7 (17) : 421-424. <http://www.jcreview.com/?mno=19953>
- NASUTION, Lukman; ICHSAN, Reza Nurul. SOSIALISASI PEMASARAN DALAM MENINGKATKAN LOYALITAS MAHASISWA DAN ALUMNI FAKULTAS



- 
- HUKUM UNIVERSITAS SIMALUNGUN. **PKM Maju UDA**, [S.l.], v. 1, n. 1, p. 31-36, sep. 2020. Available at: <http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/pkmmajuuda/article/view/702>
- Ichsan, R. N. (2020). PENGARUH PELATIHAN TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN PADA PDAM TIRTANADI CABANG PADANG BULAN MEDAN. *Jurnal Ilmiah METADATA*, 2(1), 71-77.
- Ichsan, R. N. (2020). PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA PEGAWAI BPJS KETENAGAKERJAAN CABANG MEDAN. *Jurnal Ilmiah METADATA*, 2(2), 128-136.
- NASUTION, Lukman; ICHSAN, Reza Nurul. SOSIALISASI PEMASARAN DALAM MENINGKATKAN LOYALITAS MAHASISWA DAN ALUMNI FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS SIMALUNGUN. **PKM Maju UDA**, [S.l.], v. 1, n. 1, p. 31-36, sep. 2020. ISSN 2745-6072. <http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/pkmmajuuda/article/view/702>
- Lukman Nasution, Reza Nurul Ichsan. (2020). GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU . *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN SOSIAL HUMANIORA*, 5(2), 78-86.
- Nurul Ichsan, R. (2020). PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA PEGAWAI BPJS KETENAGAKERJAAN CABANG MEDAN. *Jurnal Ilmiah METADATA*, 2(2), 128-136
- Ichsan, R. N., & SE, M. (2019). *Studi kelayakan bisnis= Business feasibility study*. CV. Sentosa Deli Mandiri.
- Ichsan, R. N., & Nasution, L. (2020). ANALISIS PENGARUH NPL, CAR, BOPO DAN IRR TERHADAP PERTUMBUHAN KINERJA KEUANGAN BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015. *Moneter: Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 8(1), 51-59.
- Nasution, L., & Ichsan, R. N. (2020). Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan II Medan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(2), 452-458.
- Ichsan, R. N., & Nasution, L. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi dan Promosi Jabatan terhadap Kinerja Karyawan PT. Taspem Kantor Cabang Utama Medan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(2), 459-466.
- Ichsan, R. N., Suparmin, S., & Nasution, L. (2020). THE EFFECT PROMOTION OF HALAL TOURISM ON INTERESTS TOURISM TO INCREASE INCOME ORIGINAL AREA IN MEDAN CITY. *INTERNATIONAL JOURNAL ECONOMIC AND BUSINESS APPLIED*, 1(2), 179-186. Retrieved from <https://ijeba.makarioz.org/index.php/ijeba/article/view/52>



- Reza Nurul Ichsan, Khaeruman, Sonny Santosa, Yuni Shara and Fahrina Yustiasari Liriwati 2020. INVESTIGATION OF STRATEGIC HUMAN RESOURCE MANAGEMENT PRACTICES IN BUSINESS AFTER COVID-19 DISRUPTION. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt / Egyptology*. 17, 7 (Nov. 2020), 13098-13110. <https://archives.palarch.nl/index.php/jae/article/view/5059>
- Reza Nurul Ichsan, Lilis Suriani Gultom, Ahmad Karim, Lukman Nasution, & Muhammad Syahbudi. (2020). THE CORRELATION AND SIGNIFICANT EFFECT ON THE PRODUCT QUALITY PERCEPTION, TRUST AND CUSTOMERS' VALUE TOWARDS THE IMAGE OF SYARIAH BANKING IN MEDAN. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt / Egyptology*, 17(7), 13495-13504. Retrieved from <https://archives.palarch.nl/index.php/jae/article/view/5266>
- Ichsan, R. N., Suparmin, S., Yusuf, M., Ismal, R., & Sitompul, S. Determinant of Sharia Bank's Financial Performance during the Covid-19 Pandemic. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(1), 298-309
- Yusuf, M., Ichsan, R. N., & Saparuddin, S. DETERMINASI INVESTASI DAN PASAR MODAL SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA. *JEpa*, 6(1), 397-401.
- Ichsan, R. N., & SE, M. *Bahan Ajar Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)*. CV. Sentosa Deli Mandiri.
- ICHSAN, Reza Nurul; NASUTION, Lukman. SOSIALISASI PELATIHAN DISIPLIN KERJA KARYAWAN RESTAURANT KENANGA GARDEN MEDAN. **PKM Maju UDA**, [S.l.], v. 1, n. 3, p. 127-132, feb. 2021. ISSN 2745-6072
- NASUTION, Lukman; ICHSAN, Reza Nurul. SOSIALISASI PELUANG USAHA BANK SAMPAH DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI MASA COVID 19. **PKM Maju UDA**, [S.l.], v. 1, n. 3, p. 107-112
- REZA NURUL ICHSAN; LUKMAN NASUTION; SARMAN SINAGA; DHONI MARWAN. "The influence of leadership styles, organizational changes on employee performance with an environment work as an intervening variable at pt. Bank sumut binjai branch". *Journal of Contemporary Issues in Business and Government*, 27, 2, 2021, 258-264. doi: 10.47750/cibg.2021.27.02.032
- ICHSAN, Reza Nurul; SE, M. M. *Bahan Ajar Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)*. CV. Sentosa Deli Mandiri.
- Sugianto, S., Soemitra, A., Yafiz, M., Dalimunthe, A. A., & Ichsan, R. N. (2022). The Implementation of Waqf Planning and Development Through Islamic Financial Institutions in Indonesia. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(2).



## **Jurnal Pengabdian Masyarakat Hablum Minannas**

*ISSN :2829-7369, Vol.1 No.2 Edisi Oktober 2022*

*Published : 1-10-2022*

---

Ichsan, R. N., & Muda, I. (2022). Application of Source Management and Human Values based on Religious Values at Bank Syariah Indonesia. *Specialusis Ugdymas*, 1(43), 7514-7522